

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU DALAM
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)
PADA BAYI DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN
KOTA YOGYAKARTA**

Ratna Wahyu Dwi Supandini¹, Endah Puji Astuti²

INTISARI

Latar Belakang : MP-ASI merupakan makanan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Selain makanan pendamping ASI, ASI pun tetap diberikan kepada bayi, paling tidak sampai usia 24 bulan. Dari hasil studi pendahuluan di Posyandu Dadap Wangi, Kelurahan Prawirodirjan 3 dari 6 ibu memberikan makanan prelakteal pada bayi kurang dari 6 bulan karena takut nutrisi bayi tidak mencukupi dan beranggapan MP-ASI sama baiknya dengan ASI. Lebih dari 50% bayi di Indonesia mendapat makanan pendamping ASI dengan usia kurang dari 6 bulan Irawati (2007). Hasil penelitian Gabriella (2014) menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan pemberian makanan pendamping ASI.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 102 ibu yang memiliki bayi. Teknik sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sebanyak 50 responden. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan prosentase.

Hasil : Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi adalah cukup (62%), dengan perilaku secara umum negatif (54%). Responden yang memiliki kurang cenderung memiliki perilaku positif sebanyak (38%) dan ibu yang memiliki perilaku negatif sebanyak (20%).

Kesimpulan : Sebagian besar ibu yang berpengetahuan baik memiliki perilaku negatif yaitu memberikan MP-ASI pada bayi dibawah 6 bulan.

Kata kunci : *Pengetahuan, Perilaku, MP-ASI.*

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

**THE OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF MOTHER IN
GIVING COMPLEMENTARY FEEDING TO BABY
AT PRAWIRODIRJAN VILLAGE
YOGYAKARTA CITY**

Ratna Wahyu Dwi Supandini¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background : Complimentary feeding is a food that is given to babies after babies aged 6 months to 24 months old baby. Besides complementary feeding, breastfeeding also still given to the baby, at least until the age of 24 months. From the preliminary studies at Post integrated services Dadap Wangi, Prawirodirjan Village 3 of 6 mothers give prelakteal foods in infant less than 6 months because the fear of inadequate infant nutrition and assume that complementary feeding as good as feeding. More than 50% babies in Indonesia receive complementary foods in less than 6 months old. Irawati (2007). The research result of Gabriella (2014) showed there is significant relationship between knowledge of respondents and giving complementary feeding.

Objectives : to know the overview of knowledge and behavior of mother in giving complementary feeding to baby at Prawirodirjan Village Yogyakarta City.

Methods : This research used quantitative descriptive. Population on this research as many 102 mothers who have baby. Sampling technique used Purposive Sampling, as many 50 respondents. Primary data collected by questioner. Data analysis used presentation.

Results : Knowledge level of mother about complementary feeding on baby is enough (62%) with generally behavior is negative (54%). Most of less knowledge have positive behavior as much (38%) and most of good knowledge have negative behavior as much (38%).

Conclusion : Most of good knowledge of mothers have negative behavior that giving complementary feeding to baby under 6 months old.

Keywords : *Knowledge, Behavior, Complementary Feeding.*

¹Student of Midwifery (D-3) of A. Yani Yogyakarta High School of Health Science

²Adviser of Scientific papers A. Yani Yogyakarta High School of Health Science